

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern saat ini, semakin banyak persaingan dalam dunia bisnis. Berbagai upaya dilakukan agar perusahaan bisa berkembang dan bisa mendapatkan keuntungan. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, agar laba yang dimaksud dapat dicapai maka perusahaan tersebut harus mampu mencapai volume penjualan sesuai yang ditargetkan sebelumnya. Karena dengan adanya laba yang diperoleh perusahaan maka produktivitas perusahaan dari tahun ketahun akan meningkat. Jika perusahaan tersebut tahun demi tahun mengalami kemunduran, sudah dipastikan perusahaan tersebut akan gulung tikar sehingga perusahaan harus mampu memahami kebutuhan konsumen dan mengontrol kualitas pelayanan secara efektif..

Islam tidak hanya menjelaskan tentang beribadah kepada Allah melainkan juga menjelaskan tentang berbagai cara untuk menjadikan umatnya bahagia di dunia maupun di akhirat. Dalam kehidupan, tentu manusia tak akan lepas dari kegiatan berpikir. Setiap manusia pasti menggunakan daya akalnya untuk berpikir mengenai setiap sesuatu yang dijalannya dalam hidup. Islam pun tidak melarang akal digunakan untuk melakukan kreativitas atau pun inovasi dalam bekerja dan mencukupi kehidupannya. Islam justru memerintahkan untuk mengelola sumber daya

alam yang ada sebaik mungkin yang dapat bermanfaat untuk siapa pun baik manusia, hewan atau pun makhluk hidup lainnya. Dengan bersikap kreatif dan inovatif, maka sudah termasuk orang-orang yang mensyukuri nikmat yang Allah berikan melalui ciptaannya.

Berpikir kreatif melibatkan kemampuan menghasilkan ide asli, merasakan hubungan baru dan tidak dicurigai, atau membangun rantai unik dan baik di antara faktor-faktor yang nampaknya tidak saling berkaitan². Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan hal-hal yang baru atau sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru, menemukan cara-cara dalam pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, membuat ide-ide baru yang belum pernah ada, dan melihat adanya berbagai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.³ Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas terjadi dengan menemukan, menggabungkan, membangun, menyusun, merencanakan, merancang, mengubah atau menambahkan sesuatu yang bernilai. Menurut pemahaman Islam, kreativitas merupakan cerminan dari nama-nama Allah, al-Khaliq dan al-Mushawwir. Kreativitas adalah kemampuan untuk menggunakan apa yang dimiliki untuk

² Widia, dkk, “*Berpikir Kreatif Merupakan Bagian Terpenting dalam Meningkatkan Life Skills di Era Industri 4.0*” dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA, 2020), 1(02), 1-6.

³ Fakhriyani dan Diana Vidya, “*Pengembangan kreativitas anak usia dini.*” (Wacana Didaktika, 2016), 4(2), 193-200.

menghasilkan kehidupan yang terbaik dan bermanfaat, dengan tulus mengabdikan diri ke hadirat-Nya dan mensyukuri nikmat-Nya.⁴

Usaha Kerajinan Plastik Bekas merupakan usaha/bisnis yang dihasilkan dari barang bekas yang banyak ditemukan di lingkungan sekitar, barang bekas itu dipilah mana yang layak untuk kemudian diolah menjadi produk kerajinan yang bernilai jual. Usaha Kerajinan Plastik Bekas Putra Makmur merupakan sebuah usaha industri yang bergerak di bidang produksi alat rumah tangga yang produksinya terbuat dari bahan plastik bekas yang diolah menjadi bentuk kerajinan dan memiliki harga jual. Usaha ini didirikan oleh pak Agus Basuki pada tahun 2004. Ide usaha yang bernama “Putra Makmur” ini tercipta karena pada saat itu pak Agus melihat banyak plastik bekas yang tidak terpakai dan memanfaatkan peluang bisnis dengan mendaur sampah plastik menjadi produk kerajinan dan barang berguna lainnya. Tidak hanya menjadi peluang bisnis, pak Agus mengatakan dengan mendaur ulang sampah plastik berdampak pada lingkungan yang bersih dan mengurangi limbah plastik yang pada saat itu tidak terpakai.

Pemanfaatan peluang usaha Kerajinan Plastik Bekas “Putra Makmur” menjadi strategi yang dilakukan pak Agus, dalam pemasarannya masih menjadi satu-satunya pengusaha yang memanfaatkan barang bekas. Strategi untuk menarik pelanggan pada awalnya dilakukan dengan metode *word of mouth marketing* (mulut ke mulut) dengan menjelaskan secara baik

⁴ Yusuf Alfisyahrin, ”*Akidah Akhlak*”, (Direktorat KSKK Madrasah, 2019), hal. 122.

dan jujur kepada setiap konsumennya. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, usaha Kerajinan Plastik Bekas “Putra Makmur” sudah memiliki pelanggan sampai luar kota.

Kejujuran dan kebenaran (*shiddiq*), Nabi Muhammad adalah contoh pelaku ekonomi yang mengajarkan umatnya untuk bersikap jujur dan benar. Prinsip inilah yang mengantarkan beliau mencapai kesuksesan dalam mengemban amanah dari Allah SWT. Dalam ekonomi, prinsip ini pada gilirannya akan melahirkan sikap yang efektif dan efisien. Dengan demikian, prinsip ini akan melahirkan pelaku ekonomi yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara tepat dan benar. Tak hanya itu, prinsip ini juga akan membawa pelaku ekonomi mencapai tujuan itu dengan cara dan metode yang benar.⁵

Dalam kegiatan berbisnis dan memasarkannya, Nabi Muhammad SAW selalu menjelaskan dengan baik kepada para pembelinya segala kelebihan dan kekurangan produk yang beliau jual. Jadi kejujuran merupakan hal yang utama dalam perniagaan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Karena dengan berlaku jujur kepada konsumen mengenai kekurangan dan kelebihan suatu produk akan membuat konsumen atau pembeli percaya. Mereka tidak akan merasa tertipu dan tidak merasa dibohongi. Akan tetapi yang seringkali dijumpai di pasar-pasar justru sebaliknya, para penjual kerap kali melakukan berbagai kecurangan,

⁵ Mustafa Kamal Rokan, “*Bisnis Ala Nabi: Teladan Rasulullah Saw. dalam Berbisnis.*” (Bandung, November 2013), hal. 54.

penipuan, dan bahkan banyak diantaranya yang kadangkala bersumpah palsu untuk meyakinkan para pembeli dalam proses melariskan produknya.

⁶ Rahasia keberhasilan dalam perdagangan adalah jujur dan adil dalam mengadakan hubungan dagang dengan para pelanggan. Dengan berpegang teguh pada prinsip ini, Nabi telah memberi teladan cara yang terbaik untuk menjadi pedagang yang berhasil.

Islam merupakan agama yang mengajarkan setiap aktivitas perbuatan pada manusia hendaknya bisa menghasilkan produk maupun jasa yang bisa membawa kemanfaatan bagi sesama manusia, atau bisa memberikan kemaslahatan maupun kesejahteraan sesama manusia. Dengan berbisnis maupun bekerja Allah SWT memberikan nilai tambah ibadah kepada manusia berupa pahala seperti orang jihad di jalan Allah SWT. Melalui berbisnis maupun bekerja setiap manusia bisa mencukupi apa yang di butuhkan dalam hidupnya, dan keluarganya bisa melakukan kebaikan kepada sesama saudaranya, selain itu juga bisa memberikan pertolongan kepada orang maupun saudaranya yang membutuhkan pertolongan, bisa ikut berpartisipasi untuk kemaslahatan sesama umat muslim, dan bisa untuk berinfaq maupun bersedekah di jalan Allah SWT dan berjuang untuk menegakkan Agama Allah SWT.⁷

Strategi pemasaran menjadi salah satu bagian penting dalam sebuah bisnis atau usaha. Ketetapan pedagang dalam mengatur strategi menjadi

⁶ Abdullah Sahroni, "*Implementasi Strategi Pemasaran Rasulullah Dalam Konteks Kontemporer*" (Vol. 15, No. 1 - Agustus 2015), hal. 118.

⁷ Jusmaliana, *Bisnis Berbasis Syari'ah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 24.

tolak ukur keberhasilan sebuah bisnis. Dalam mengelola suatu bisnis, prinsip etika pemasaran menjadi salah satu hal terpenting yang harus dilakukan untuk upaya melengkapi keberhasilan bisnis. Sebagai umat yang beragama Islam, maka sudah sepatutnya meneladani prinsip etika dalam perspektif Islam. Hubungan strategi dan pemasaran sangat penting karena pada hakikatnya keduanya merupakan langkah yang berkesinambungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan guna mencapai target keberhasilan, memberikan cara terbaik dalam memuaskan pelanggan.

Pemasaran Syariah adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai dari suatu inisiator kepada *stakeholders*-nya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah (bisnis) dalam Islam. Ini artinya bahwa dalam syariah marketing, seluruh proses, baik proses penciptaan, proses penawaran, maupun proses perubahan nilai, tidak boleh ada hal-hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah yang Islami.⁸

Sebagai pengikut Nabi Muhammad SAW sudah sepatutnya meniru sifat dan perilaku Nabi Muhammad SAW, salah satunya semangat dalam berusaha sesuai dengan prinsip dari agama Islam yang sudah dicontohkan melalui Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan gambaran masalah ini maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih mendalam tentang strategi

⁸ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 340.

dagang yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Strategi Pemasaran Dengan Konsep Dagang Dari Nabi Muhammad SAW Pada Usaha Kerajinan Plastik Bekas Putra Makmur Kelurahan Kedungsoko Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pemasaran dengan konsep dagang Nabi Muhammad SAW?
2. Bagaimana penerapan strategi dengan konsep dagang Nabi Muhammad SAW pada Usaha Kerajinan Plastik Bekas Putra Makmur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran dengan konsep dagang Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi dengan konsep dagang Nabi Muhammad SAW pada Usaha Kerajinan Plastik Bekas Putra Makmur.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan tujuan untuk mengantisipasi pemaparan yang luas dan menyimpang. Adapun batasan masalah dari penelitian ini berfokus pada:

1. Strategi pemasaran dengan konsep dagang Nabi Muhammad SAW.

2. Penerapan strategi pemasaran dengan konsep Nabi Muhammad di Usaha Kerajinan Plastik Bekas Putra Makmur Kelurahan Kedungsoko, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat atau kegunaan sebagai:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu manajemen secara umum, khususnya adalah manajemen pemasaran syariah, yang sangat berkaitan erat dengan pemasaran dalam meningkatkan nilai ekonomi perusahaan.

2. Secara Praktis

- (a) Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki terkait cara penerapan strategi pemasaran dengan konsep dagang yang pernah oleh Nabi Muhammad SAW selama berdagang.

- (b) Bagi Pengelola Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi pemilik Usaha Kerajinan Plastik Bekas Putra Makmur untuk tetap mengimplementasikan prinsip strategi pemasaran secara Islami yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan guna menambah pengetahuan khususnya bagi pihak yang tertarik pada masalah yang di bahas untuk diteliti lebih lanjut.

F. Penegasan Istilah

Tujuan dari penegasan istilah adalah agar pembaca bisa memahami secara jelas mengenai dasar ataupun konsep yang telah dimuat dalam judul “Strategi Pemasaran Dengan Konsep Dagang dari Nabi Muhammad SAW”, sehingga makna-makna yang akan disampaikan dalam penelitian ini nantinya tidak ada pembaca yang memberikan makna pemikiran yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti akan menyampaikan beberapa penegasan istilah yaitu secara konseptual dan operasional yaitu

1. Secara Konseptual

a. Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran adalah proses merencanakan dan dalam kegiatan menawarkan, mengelola, menginformasikan, memberikan pelayanan kepada konsumen/pelanggan untuk mencapai suatu tujuan guna memuaskan keinginan dan kebutuhan

b. Pemasaran

Pemasaran adalah memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Sasaran dari sebuah bisnis yaitu mengantarkan nilai pelanggan untuk menghasilkan laba. Lebih luas definisi pemasaran yaitu sebagai semua kegiatan yang dirancang untuk mendorong dan mengelola segala pertukaran untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan.

c. Strategi

Strategi didefinisikan secara khusus sebagai tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan oleh para pelanggan di masa depan.⁹ Strategi juga diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang tersusun dan dilakukan lebih baik dari kompetitor atau masa lalu untuk memberikan nilai tambah pada setiap perusahaan agar bisa mencapai tujuan jangka menengah maupun jangka panjang.¹⁰

d. Strategi Pemasaran Dengan Konsep Dagang Dari Nabi Muhammad SAW

Strategi Pemasaran dengan konsep dagang Nabi Muhammad SAW ini adalah strategi pemasaran yang mengajarkan secara Islam dengan prinsip strategi menggunakan 4 strategi melalui sifat-sifat mulianya, yang diantaranya yaitu Sidiq yang artinya

⁹ Umar, H, *Strategic Management in Action, Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategi Strategic Unit Berdasarkan Konsep Michael R.Porter, Fred R. David, dan Wheelanhunger*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hal. 31.

¹⁰ Ade Irawan, *Strategi Kebijakan Perizinan Terpadu*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hal. 27.

benar dan jujur. Amanah yang artinya dapat dipercaya antara konsumen dengan penjual. Fathanah yang berarti cerdas dalam berbisnis. Tabligh yang artinya menyampaikan, komunikatif dan argumentatif.

2. Secara Operasional

Dari adanya penegasan istilah secara konseptual yang sudah dikemukakan diatas, maka penegasan istilah secara operasional pada penelitian ini yaitu untuk dikembangkannya keberhasilan penerapan strategi pemasaran dengan konsep dagang dari Nabi Muhammad SAW adalah upaya yang dilakukan pemilik usaha Kerajinan Plastik Bekas Putra Makmur dalam mengembangkan dan mempertahankan usahanya dengan menerapkan ajaran ajaran Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan bisnisnya.